BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang ditarik peneliti dari hasil penelitian pada 50 pasien paska operasi mayor di RS. Myria pada tanggal 18 April – 12 Mei 2017 dengan menggunakan beberapa analisis inferensial parametrik, antara lain:

- 1. Karakteristik pasien paska operasi mayor di RS. Myria Palembang mayoritas berusia dewasa muda (54%), berjenis kelamin perempuan (64%), dan tidak mempunyai riwayat operasi (80%).
- 2. Skala nyeri *pretest* pasien paska operasi mayor pada kelompok kontrol dan intervensi secara berurutan memiliki *mean* sebesar 5,12 ± 0,781 dan 5,84±0,987 sedangkan secara berurutan juga skala nyeri *posttest* pasien paska operasi memiliki *mean* sebesar 5 ± 0,764 dan 4,04 ± 0,735.
- 3. Korelasi tidak signifikan terjadi antara skala nyeri *posttest* pasien paska operasi mayor dengan usia (r = -0.041; p = 0.776), jenis kelamin (r = 0.112; p = 0.438), dan riwayat operasi (r = -0.011; p = 0.937).
- 4. Korelasi negatif berkekuatan sedang signifikan terjadi antara skala nyeri posttest pasien paska operasi mayor dengan terapi musik (r = -0.547; p = 0.000).
- 5. Perbedaan tidak signifikan terjadi antara skala nyeri pretest dengan posttest pada kelompok kontrol (p = 0.083).

- 6. Perbedaan signifikan terjadi antara skala nyeri pretest dengan posttest pada kelompok intervensi (p = 0,000).
- 7. Perbedaan signifikan terjadi pada skala nyeri posttest antara kelompok kontrol dengan kelompok intervensi (p = 0,000).
- 8. Terapi musik instrumental berkontribusi signifikan ($R^2_{adj} = 0,686$; p = 0,000) terhadap penurunan skala nyeri pasien paska operasi mayor (B = -1,418) di RS. Myria Palembang.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti dari penelitian yang dilakukan pada pasien paska operasi mayor di RS. Myria dari tanggal 18 April – 12 Mei 2017, antara lain:

1. Bagi Pasien

Pasien dapat menggunakan terapi musik instrumental secara mandiri untuk mengurangi nyeri yang dialami paska operasi.

2. Bagi RS. Myria

Terapi musik dapat menjadi salah satu pilihan manajemen nyeri nonfarmakologi dalam mengurangi nyeri yang dialami pasien paska operasi mayor guna meningkatkan pelayanan mandiri keperawatan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Terapi musik dapat menjadi bahan diskusi terapi komplementer alternatif dalam proses belajar mengajar Keperawatan Medikal Bedah guna meningkatkan perkembangan terapi komplementer alternatif yang murah, mudah dilakukan, dan efektif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi penelitian terkait dalam pengembangan ilmu keperawatan tentang terapi musik sebagai manajemen nyeri non-farmakologi dengan desain penelitian kuasi eksperimen atau *true experiment* untuk menggali manfaat lain dari terapi musik ataupun membandingkan perbedaan skala nyeri *posttest* antara kelompok yang diberikan musik yang dipilih oleh peneliti dengan musik yang dipilih oleh pasien pada tipe operasi dan anastesi yang sama.